

**PENGARUH AKTIFITAS GALERI INVESTASI, MODAL MINIMAL
INVESTASI, PERSEPSI RESIKO DAN PERSEPSI *RETURN* TERHADAP
MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)**

Purboyo

(Universitas Islam Kalimantan)
e-mail: mail.purboyo@gmail.com

Rizka Zulfikar

(Universitas Islam Kalimantan)
e-mail: rizkazulfikar@gmail.com

Teguh Wicaksono

(Universitas Islam Kalimantan)
e-mail: teguh_uniska@yahoo.co.id

ABSTRACT

Stocks traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in addition to conventional stocks also have sharia shares, sharia shares are shares traded on the capital market and do not conflict with Islamic law, the purpose of this study is to know and analyze the effects of investment gallery activities, Minimum investment capital, risk perceptions and perceptions of return in sharia investments among Uniska MAB Banjarmasin students. The population in this study were Uniska MAB Banjarmasin students with a sample of 137 respondents. Sampling using a purposive sampling method, and the number of samples based on Slovin formula. Data collection uses a questionnaire, then do data editing. Data analysis techniques using SEM (Structural Equation Model) analysis using IBM AMOS version 22 software, so that the model that will explain the relationship between variables to explain the interest in investing in sharia stocks. The results of this study are: (1) The variable of investment gallery activities have a significant effect on students' interest in investing in Islamic stocks. (2) Perception of return does not have a significant effect on the interest of students to invest in Islamic stocks. (3) Risk perception has no significant effect on the interest of students to invest in sharia. (4) Minimum investment capital has a significant effect on students' interest in investing in sharia.

Keywords: *Sharia Stock, Investment Gallery, Minimum Investment Capital, Risk Perception, Return Perception*

ABSTRAK

Saham yang di perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain saham konvensional juga terdapat saham syariah, saham syariah adalah saham yang diperdagangkan dipasar modal dan tidak bertentangan dengan hukum Islam, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi resiko dan persepsi return terhadap minat investasi disaham syariah di kalangan mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin dengan sampel sebanyak 137 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan jumlah sampel

berdasarkan rumus slovin. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), selanjutnya dilakukan penyuntingan data (editing data). Teknik analisis data dengan analisis SEM (Structural Equation Model) menggunakan software IBM AMOS versi 22 sehingga didapatkan model yang akan menjelaskan hubungan antar variabel untuk menjelaskan minat berinvestasi disaham syariah. Hasil penelitian ini adalah: (1) Variabel aktivitas galeri investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. (2) Variabel persepsi return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. (3) Variabel persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah. (4) Variabel modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah .

Kata kunci : *Saham Syariah, Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko, Persepsi Return.*

PENDAHULUAN

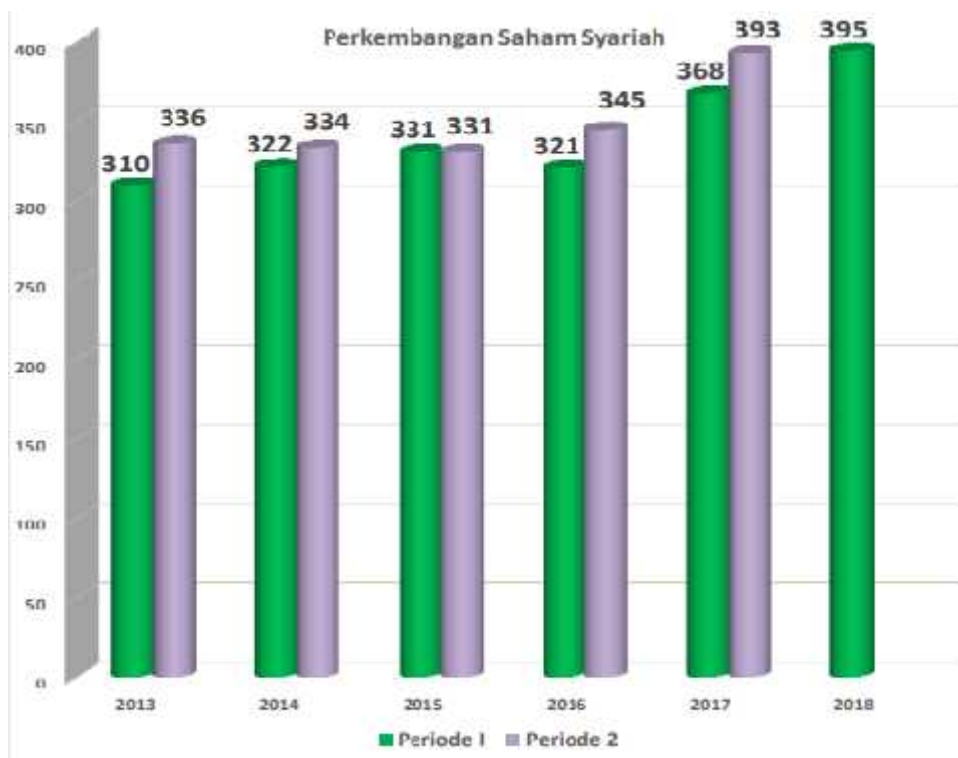
Indonesia saat ini tercatat sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, meskipun demikian tidak secara otomatis industri keuangan syariah mendominasi atau menjadi yang terbesar. Merujuk pada data OJK didalam roadmap pasar modal syariah 2015-2019 bahwa market share untuk perbankan syariah baru sebesar 5,55%, sukuk dan reksadana syariah bahkan kurang dari 5%, sedangkan untuk saham syariah persentasinya lebih baik yaitu sekitar 50% saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah berkode saham syariah (Direktorat Pasar Modal Syariah OJK, 2016).

Diantara Instrumen pasar modal yang ada saat ini saham adalah salah satu instrument yang paling diminati, hal ini terlihat dari nilai kapitalisasi yang sangat besar yaitu lebih dari 7.072 trilliun pada akhir tahun 2017 (Arieza, 2017), dengan jumlah saham yang terdaftar di BEI mencapai 597 perusahaan dan investor mencapai 628.000 orang.

Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini ada 2 jenis yaitu saham syariah dan saham non syariah, saham syariah adalah saham di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dimana dalam kegiatan di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) - Majelis Ulama Indonesia (MUI), sepanjang fatwa tersebut tidak bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No.15 tahun 2015).

Saham yang tercatat sebagai saham syariah harus berdasarkan pada peraturan OJK No.17/POJK/.04/2015. Saat ini semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak telah dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala terbagi dalam 2 periode dimana periode 1 di bulan Mei dan periode 2 dibulan November.

Perkembangan jumlah saham syariah di Indonesia tumbuh secara konsisten setiap tahun seperti terlihat pada gambar berikut:



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018

Gambar 1
Statistika Jumlah Saham Syariah

Kapitalisasi saham syariah juga terus mengalami pertumbuhan seperti terlihat pada gambar berikut:



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018

Gambar 2
Statistika Kapitalisasi Saham Syariah Di BEI

Berinvestasi di saham sebaiknya dilakukan sejak masih muda atau sejak berada dibangku kuliah, hal ini karena saham merupakan sarana investasi yang dapat memberikan manfaat atau return jangka panjang meskipun dapat pula memberikan keuntungan jangka pendek, dan berinvestasi saham saat ini juga sangat mudah karena semua transaksi saat ini telah dilakukan secara digital dan online sehingga cocok bagi generasi millennial dan persyaratan sebagai investor juga sangat mudah cukup dengan KTP dan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan biaya hanya Rp.100.000,-

Untuk mendorong minat masyarakat khususnya mahasiswa dan dunia akademisi berinvestasi di pasar modal pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara Bursa Saham di Indonesia telah melakukan terobosan yaitu dengan membuka galeri investasi di beberapa perguruan tinggi di seluruh Indonesia, hingga Desember 2017 jumlah galeri yang ada sebanyak 323 galeri diseluruh Indonesia, dan dikalimantan selatan telah ada 9 galeri. Galeri Investasi BEI di kampus adalah sarana untuk mengenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dengan konsep kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yang diharapkan dapat memperkenalkan pasar modal bukan dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.

Minat berinvestasi di saham syariah tentunya tidak muncul begitu saja, tentu ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi. Uniska MAB Banjarmasin selaku perguruan tinggi yang bercirikan islam mempunyai peran dan tanggung jawab untuk memajukan ekonomi islam atau lebih dikenal dengan ekonomi syariah, apalagi di Uniska MAB telah mempunyai galeri investasi sehingga edukasi tentang saham syariah seharusnya dapat lebih dimaksimalkan guna meningkatkan minat berinvestasi saham syariah dikalangan mahasiswa.

Saham syariah mempunyai beberapa keunggulan dibanding saham konvensional diantaranya investasinya halal, bebas dari unsur-unsur maisir, gharar dan riba (Hanif, 2012). Kinerja keuangan saham syariah juga cukup baik, terutama saham-saham yang tergabung dalam kelompok saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) selama kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016 tercatat bahwa kinerja keuangan saham-saham syariah tersebut cukup baik sehingga dapat dijadikan pilihan dalam berinvestasi (Purboyo & Zulfikar, 2017).

Kinerja saham syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti makroekonomi dan fundamental perusahaan sehingga harga saham dan return yang didapat sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut (Purboyo & Zulfikar, 2017). Minat berinvestasi saham syariah tentunya juga tidak terlepas dari informasi dan edukasi yang didapat sehingga memunculkan sebuah persepsi, hal ini karena berinvestasi di saham syariah selain mendapatkan *return* juga mengandung sebuah resiko. persepsi *return* dan persepsi resiko tersebut yang akan berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.

Jika dikaitkan terhadap minat berinvestasi disaham, beberapa penelitian menemukan bahwa minat berinvestasi saham syariah juga dipengaruhi oleh persepsi resiko dan persepsi *return* (Peristiwo, 2016). Informasi yang diterima individu dapat mempengaruhi persepsi resiko, demikian juga pengalaman berinvestasi, durasi berinvestasi juga berpengaruh terhadap persepsi *return* (Mahmood, Kouser, Sheikh, & Mobin, 2015).

Penelitian (Washington, Shirley, Lisset, & Regina, 2015) menemukan bahwa persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, minat berinvestasi terhadap merek terkenal lebih tinggi dibandingkan terhadap merek yang tidak terkenal. Penelitian (Junarsin & Tandelilin, 2008) menemukan bahwa ekspektasi terhadap return lebih tinggi mempengaruhi minat berinvestasi pada investasi jangka pendek, persepsi resiko terhadap merek terkenal lebih rendah dibanding persepsi resiko terhadap merek tidak terkenal dan minat berinvestasi terhadap merek terkenal lebih tinggi dibanding merek tidak terkenal.

Aktivitas galeri investasi berupa edukasi pasar modal, penyuluhan dan pelatihan tentang pasar modal juga berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, penelitian (Tandio

& Widanaputra, 2016) menemukan bahwa pelatihan pasar modal dan persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Pada dasarnya galeri investasi yang didirikan dikampus adalah sebagai sarana untuk mengenalkan pasar modal kepada dunia akademisi dengan cara edukasi, pelatihan, pemberian informasi dan penyediaan data-data tentang pasar modal sehingga minat berinvestasi dipasar modal dikalangan mahasiswa meningkat.

Modal minimal investasi juga mempengaruhi minat investasi dipasar modal, karena hal ini menyangkut estimasi dana, ketersediaan dana, kemanfaatan, risiko dan ekspektasi yang diharapkan. Penelitian oleh (Riyadi, 2016) menemukan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sebaliknya penelitian oleh (Raditya, Budiarta, & Suardikha, 2014) menemukan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi dan *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Beberapa hasil penelitian di atas menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang hubungan dan pengaruh aktivitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* terhadap minat berinvestasi di saham syariah pada mahasiswa di Uniska MAB Banjarmasin dan selanjutnya penelitian ini dapat digunakan untuk mencari strategi untuk meningkatkan minat berinvestasi di saham syariah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibangun suatu rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Apakah aktivitas galeri investasi kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di saham syariah?
- b) Apakah modal minimal investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di saham syariah?
- c) Apakah persepsi resiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di saham syariah?
- d) Apakah persepsi *return* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di saham syariah?

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi adalah menunda konsumsi saat ini guna mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar dimasa yang akan datang (Arifin, 2007), investasi dapat diartikan juga sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stock barang atau modal (Aziz, 2010), investasi adalah penukaran uang dengan bentuk kekayaan yang lain seperti saham atau harta tidak bergerak dan diharapkan ditahan pada periode tertentu untuk menghasilkan sejumlah pendapatan (Hachsien, 2003).

Investasi umumnya ada dua jenis yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*, investasi pada *financial asset* adalah investasi yang dilakukan dipasar modal seperti sertifikat deposito, surat berharga pasar uang, saham, obligasi dan warrant. Investasi ini banyak diminati karena dengan modal tidak terlalu besar dapat memperoleh keuntungan (Hartono, 2009). Sedangkan investasi pada *real asset* adalah seperti pembelian aset-aset produktif yaitu pendirian pabrik, pembukaan lahan tambang, pembukaan lahan perkebunan, dan lainnya (Sutrisno, 2012).

Investasi dalam pandangan Islam bersumber pada (Al Qur'anul Karim) Surah Al-Hasyr ayat 18 yang dalam terjemahan bahasa Indonesia berbunyi:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al Hasyr : 18).

Penafsiran untuk hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok adalah melakukan investasi yang baik didunia maupun di akherat berupa amal sholeh agar mendapat kehidupan yang baik kelak, investasi membawa kepada kesejahteraan dan kemakmuran tidak hanya sebatas pada dirinya investasi kelak juga akan bermanfaat pada keturunannya atau ahli waris, seperti dijelaskan pula dalam Al Qur'an:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap kesejahteraannya. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (QS. An Nisa : 9).

Saham (*Stocks*) adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan dimana pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimilikinya semakin besar pula kekuasaannya pada perusahaan tersebut (Kasmir, 2014). Orang yang melakukan investasi untuk membeli saham disebut juga sebagai investor, tujuan utama para investor dalam membeli saham antara lain untuk memperoleh *dividen*, untuk memiliki atau menguasai perusahaan dan juga untuk berdagang memperoleh *capital gain* dimana investor akan menjual sahamnya kembali jika harga saham tersebut naik (Kasmir, 2014).

Saham syariah adalah saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dipasar modal, kriteria saham syariah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang merujuk pada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebagai berikut (IDX Syariah, 2018):

- a) Emiten atau perusahaan tidak melakukan kegiatan antara lain: perjudian dan permainan yang tergolong judi, perdagangan yang dilarang menurut syariah, jasa keuangan ribawi seperti bank berbasis bunga dan perusahaan pembiayaan berbasis bunga, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi seperti asuransi konvensional, memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram, melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*Riswah*).
- b) Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut: total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% atau total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% .

Saham syariah yang saat ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikelompokkan kedalam beberapa indeks saham yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu berisi seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK, kemudian terdapat pula Jakarta Islamic Index (JII) yaitu kelompok saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI dan yang terakhir adalah Jakarta Islamic Index 70 (JII70) yaitu kelompok saham syariah yang likuid yang tercatat di BEI.

Minat dalam pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri/subjek sehingga merasa senang dan tertarik pada sesuatu, dan senang berkecimpung pada bidang tersebut, minat dipengaruhi oleh beberapa faktor bisa dari faktor internal maupun dari faktor eksternal (Tandio & Widanaputra, 2016).

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) adalah sarana guna memperkenalkan pasar modal sejak dini bagi dunia akademisi, GIBEI berkonsep 3 in 1 yaitu kerjasama antara

BEI, pihak perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas (Bursa Efek Indonesia, 2018). Informasi dan data yang ada di GIBEI dapat digunakan oleh pihak akademisi untuk tujuan akademis. Adapun kegiatan aktivitas yang dapat dilakukan oleh galeri investasi adalah melakukan edukasi tentang pasar modal, sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal, pelatihan tentang pasar modal dan pemberian akses informasi tentang pasar modal.

Untuk meningkatkan minat berinvestasi salah satunya dapat dilakukan dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan (*workshop*), pelatihan dapat diartikan sebagai bagian dari pendidikan yang menyangkut proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode lebih menitikberatkan pada praktik (Rivai & Sagala, 2009).

Guna memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat agar dapat masuk kepasar modal maka Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara perdagangan bursa saham telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan saham melalui keputusan No. Kep-0071/BEI/11/2013, yaitu merubah satuan perdagangan dalam 1 lot yang tadinya 500 lembar saham menjadi 1 lot sama dengan 100 lembar saham. Dengan harga minimal saham yang diperdagangkan adalah Rp.50,- per lembar saham. Kemudian untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) ke pihak sekuritas hanya memerlukan persyaratan KTP dan mempunyai rekening bank dan modal minimal investasi yang disetor hanya sebesar Rp.100.000,-

Dengan perubahan satuan lot dan modal minimal investasi Rp.100.000,- maka investor pemula telah dapat membeli saham sebanyak 20 lot jika harga persatuan saham sebesar Rp.50,- diharapkan dengan kemudahan dan ringannya modal minimal investasi ini dapat menarik minat masyarakat untuk mau berinvestasi di pasar modal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (KBBI, 2018). Persepsi adalah proses dimana individu memilih, mengatur dan menafsirkan rangsangan kedalam gambar yang bermakna dan koheren dari dunia (Thampatty & Krishnan, 2014). Sebelum melakukan investasi investor akan melakukan mitigasi terhadap risiko, investasi risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan yang terjadi adanya perbedaan antara hasil yang sesungguhnya (*actual return*) dengan hasil yang diharapkan (*expected return*). Risiko yang sering kali dihadapi saat berinvestasi saham adalah risiko penurunan harga saham (*capital loss*), tidak mendapatkan dividen dan risiko likuidasi.

Persepsi risiko, dan tingkat kepercayaan terhadap produk mungkin menjadi faktor mengapa konsumen belum meningkatkan sikap mereka dari memperhatikan menjadi minat untuk membeli (Chang & Chen, 2012). Selain itu, salah satu elemen kunci strategi pemasaran adalah kredibilitas dengan menurunkan persepsi risiko pelanggan yang dapat membantu untuk menurunkan skeptisisme pelanggan dan meningkatkan kepercayaan mereka (Chang & Chen, 2012).

Adapun sumber-sumber risiko yang dapat berpengaruh terhadap risiko investasi adalah sebagai berikut (Tandelilin, 2010):

- a) Risiko suku bunga, yaitu naik turunnya suku bunga perbankan, deposito, dan tabungan. Jika bunga bank naik maka investor akan lebih memilih menyimpan dananya di bank daripada berinvestasi disaham.
- b) Risiko Pasar, yaitu risiko yang terjadi karena adanya fluktuasi pasar, krisis moneter dan krisis ekonomi yang menyebabkan terjadinya risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang. Risiko negara seperti kerusuhan, kekacauan politik, kudeta militer, pemberontakan, dan lain-lain.

Dalam berinvestasi disaham tujuan utama investor adalah memperoleh imbal hasil (*return*) berupa *capital gain* dan *dividen*. Namun ada pula yang bertujuan memiliki atau menguasai perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. *Return* adalah keuntungan yang diharapkan seorang investor dikemudian hari atas sejumlah dana yang telah diinvestasikannya. (Arifin, 2007). Namun seringkali *return* yang diharapkan tidak sesuai harapan, bahkan tak jarang investor tidak memperoleh *return* tetapi malah mendapatkan kerugian seperti *capital loss*, tidak menerima dividen dan bahkan kehilangan modal karena likuidasi perusahaan.

Informasi yang diterima investor terhadap perusahaan yang mengeluarkan saham berupa informasi fundamental perusahaan seperti laporan keuangan, citra perusahaan, hubungan perusahaan terhadap lingkungan sekitar, siapa pemegang saham utama akan sangat berpengaruh terhadap persepsi *return* yang diharapkan bagi seorang calon investor. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang baik, mempunyai citra yang baik dengan merek terkenal akan diminati oleh investor karena investor mempunyai ekspektasi *return* yang tinggi terhadap saham perusahaan tersebut dimasa yang akan datang (Junarsin & Tandililin, 2008).

Disamping ingin memperoleh keuntungan secara finansial dari *capital gain* dan dividen, investor disaham syariah juga mengharapkan memperoleh keuntungan secara spiritual yaitu menjalankan perintah agama dengan berinvestasi dengan cara-cara yang halal yang tidak bertentangan dengan perintah agama, memperoleh keuntungan psikologis yaitu merasa tenang karena berinvestasi secara legal dan memperoleh keuntungan sosial karena berinvestasi saham merupakan investasi yang dianggap kekinian dan sangat cocok bagi generasi milenial yang sangat akrab dengan penggunaan gadget dan internet.

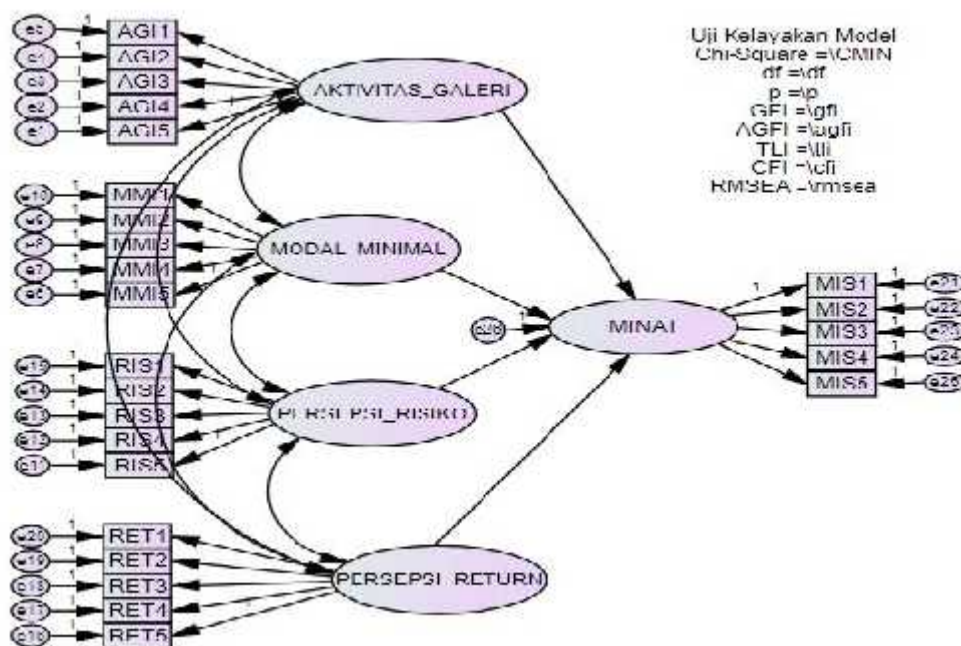
METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Uniska MAB Banjarmasin dengan target populasi kalangan mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin, dengan waktu penelitian mulai dari Oktober 2018 sampai dengan Maret 2019.

Model, Rancangan dan Hipotesis Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan konsep yang disampaikan sebagai berikut :



Gambar 3
 Kerangka Konseptual Model Penelitian

Adapun hipotesis yang dibangun dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H₁ : Diduga aktifitas galeri investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
2. H₂ : Diduga modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
3. H₃ : Diduga persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah
4. H₄ : Diduga persepsi return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel nonprobabilitas di mana semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah sampel ditetapkan sebesar 137 orang, selanjutnya dilakukan penyuntingan data (*editing data*). Teknik analisis data dan Analisis model hubungan variabel dengan IBM AMOS versi 22 sehingga didapatkan *Structural Equation Model* yang akan menjelaskan hubungan antar variabel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan syarat jumlah sampel yang dianjurkan dalam melakukan penelitian yang analisis datanya menggunakan teknik SEM dengan prosedur estimasi *Maximum Likelihood Estimation* (MLE), yaitu 100-150 sampel (Hair, Anderson, Tatham, & Black, 2010).

Jumlah sampel yang dihasilkan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot P \cdot (1-P)} \quad (1)$$

Dimana:

n = Besar sampel minimum

Z = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada $\alpha = 0.05$

P = Proporsi di populasi

d = Kesalahan (absolute) yang dapat di tolerir

N = Besar populasi

Berdasarkan data forlap dikti yang diakses pada 16 September 2018 (<https://forlap.ristekdikti.go.id>) jumlah di mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin adalah 17.523, dengan proporsi populasi 10% dan tingkat kesalahan absolut yang dapat ditolerir adalah 5% maka besar sampel minimum yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{17.523 \times (1,96)^2 \times 0,1 \times 0,9}{17.523 \times (0,05)^2 + (1,96)^2 \times 0,1 \times 0,9} = 137 \text{ sampel}$$

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SEM dan sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu akan diuji pemenuhan asumsi-asumsi dalam analisis SEM antara lain :

a. Ukuran Sampel

Jumlah sampel yang dianjurkan dalam menggunakan teknik SEM adalah 100-150 sampel (Ghozali, 2010).

b. Normalitas

Dalam software AMOS, pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan nilai *Critical Ratio* atau CR pada output AMOS. Bila CR lebih besar dari nilai kritis maka dapat diduga bahwa distribusi data tidak normal. Besar tingkat kepercayaan yang sering digunakan pada analisis SEM adalah 99% (tingkat signifikansi = 0.1). Data terdistribusi normal apabila nilai c.r. dari data tersebut berada diantara -2,58 sampai dengan +2,58 (Ghozali, 2010).

c. Tidak ada Outlier

Deteksi terhadap multivariate outliers dilakukan dengan memperhatikan nilai *mahalanobis distance*. Suatu observasi dinyatakan sebagai outlier jika memiliki jarak (*distance*) yang signifikan dengan pusat observasi pada tingkat signifikansi $p < 0,001$ dengan derajat kebebasan sejumlah konstruk yang digunakan dalam penelitian. Pada tools AMOS, penghitungan nilai *mahalanobis distance* menghasilkan nilai p1 dan p2. Sebuah data termasuk outlier apabila nilai p1 dan p2 kurang dari 0,05. Untuk melakukan analisis SEM, outlier data harus dihilangkan terlebih dahulu (Ghozali, 2010)..

d. Multikolinearitas

Pada analisis ini, tidak boleh ada nilai korelasi antar indikator yang $> 0,9$ (Ghozali, 2010).

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model terdiri dari dua tahapan pengujian. Kedua tahapan pengujian model tersebut adalah sebagai berikut :

a. Menguji validitas *measurement model*

Ada beberapa macam uji kelayakan model yang bisa dilakukan untuk menguji Goodness Of Fit (GOF) dan Indeks-indeks yang digunakan untuk uji kelayakan model ditampilkan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 1
Indeks Uji Kelayakan Model

<i>Goodness of Fit Measure</i>	<i>Nilai Kritis (Cut Off Value)</i>
Chi Square (χ^2)	Diharapkan kecil (<70)
Significance Probability (<i>p</i>)	0,05
RMSEA	0,08
GFI	0,09
AGFI	0,09
CMIN/DF	2,00
TLI	0,95
CFI	0,94

Sumber: Ghozali SEM, 2010

b. Menguji validitas *structural model*

Signifikan tidaknya suatu hubungan antar konstruk, dapat dilihat dari nilai kritis (*Critical Ratio/C.R*) yang diperoleh dari hasil estimasi. Jika nilai C.R. lebih besar daripada nilai kritisnya dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$, yaitu 1,65, maka hipotesis yang diajukan diterima (Ghozali, 2010).

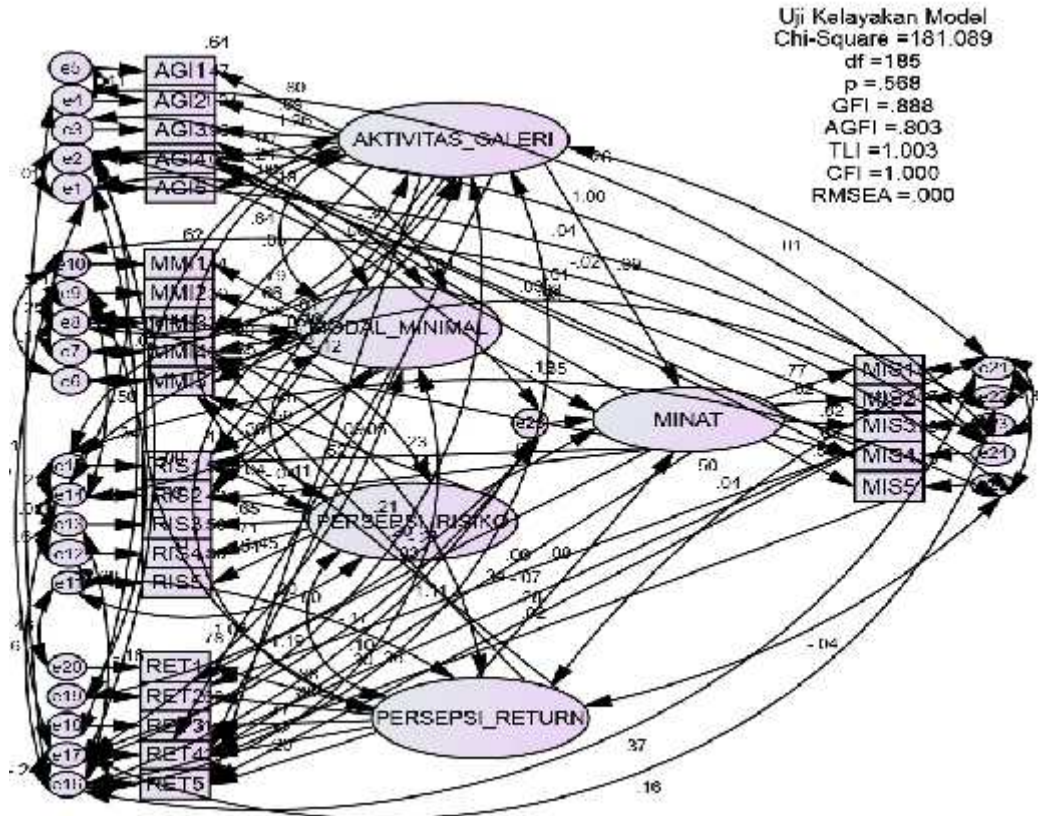
c.. Melakukan Interpretasi dan Modifikasi Model

Suatu model SEM yang telah diuji dan terbukti valid, bukanlah satu-satunya model yang *fit* dengan data yang ada. Oleh karena itu, para peneliti biasanya melakukan modifikasi model yang bertujuan untuk membuat model yang lebih *fit* daripada model sebelumnya. Modifikasi yang dilakukan, biasanya dengan menambahkan hubungan antar konstruk yang nantinya dapat menurunkan nilai *chi-square* (χ^2).

HASIL PENELITIAN

Analisis SEM Secara Full Model

Tahapan berikutnya setelah analisis faktor konfirmatori (CFA) adalah analisis SEM secara full model yang dimaksudkan untuk menguji model dan hipotesis yang dikembangkan. Hasil analisis SEM ditunjukkan pada gambar 4 berikut:



Sumber: Hasil Output Model SEM

Gambar 4
 Model SEM Setelah Modifikasi

Hasil uji model penelitian yang telah dimodifikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2
 Hasil Uji Model Penelitian

Goodness of Fit (GOF) Index	Cut Off Value	Hasil Penelitian	Evaluasi Model
Chi Square	Kecil	181.089	Sedang
Probability	0.05	0.568	Baik
GFI	0.9	0.888	Sedang
AGFI	0.9	0.803	Sedang
TLI	0.95	1.003	Baik
CFI	0.95	1.000	Baik
RMSEA	0.080	0.000	Baik

Sumber: Hasil Output Analisis SEM

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis didasarkan pada hasil analisis pada nilai *regression weight analysis*. Pengujian dengan melihat nilai *Critical Ratio* (CR) dan nilai *Probability* (P) dari hasil olah data, dan dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu diatas 1.96 untuk nilai CR dan di bawah 0.05 untuk nilai P. jika nilai CR dan nilai P memenuhi syarat tersebut maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3
Kesimpulan Hipotesis

	Hipotesis	Nilai CR dan P	Hasil Uji
H1	Diduga aktifitas galeri investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah	CR = 2.295 P = 0.022	Diterima
H2	Diduga modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.	CR = 4.532 P = 0.000	Diterima
H3	Diduga persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah	CR = 0.485 P = 0.627	Ditolak
H4	Diduga persepsi return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi	CR = 0.391 P = 0.695	Ditolak

Sumber: Hasil Output Analisis SEM

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Aktivitas galeri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah, hal ini sejalan dengan penelitian (Wibowo & Purwohandoko, 2019) yang menyatakan bahwa aktifitas galeri investasi melalui pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham.
- b. Variabel modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah, hal ini sejalan dengan penelitian (Riyadi, 2016) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
- c. Variabel persepsi return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah, hal ini sejalan dengan penelitian (Kaidah, 2018) yang menyatakan persepsi return tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham.
- d. Variabel persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah, hal ini sejalan dengan penelitian (Tandio & Widanaputra, 2016) yang menyatakan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

Beberapa hal yang dapat disarankan dalam penelitian ini adalah:

- a. Galeri investasi kampus diharapkan dapat lebih banyak melakukan aktifitas atau kegiatan untuk mensosialisasikan dan mengedukasi mahasiswa mengenai saham syariah sehingga keberadaan galeri investasi kampus dapat lebih dirasakan manfaatnya bagi perkembangan saham syariah dikampus.
- b. Variabel persepsi return dan persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah.
- c. Variabel modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah, hal ini menjadi peluang yang sangat baik untuk menumbuhkan minat berinvestasi disaham syariah dikalangan mahasiswa mengingat modal awal untuk menjadi investor disaham syariah hanya sebesar Rp.100.000,-
- d. Untuk pengembangan penelitian baiknya agenda mendatang meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti dan juga populasi pada wilayah yang lebih besar misalnya mengambil populasi dan sampel mahasiswa yang ada di Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'anul Karim. *The Holy Qur'an Al Fatih - Tafsir Perkata*. Al Fatih Berkah Cipta.
- Arieza, U. (2017). *Prestasi Pasar Modal 2017, BEI Unjuk Rekor IHSG Hingga Kontribusi Pajak*. Retrieved 9 13, 2017, from okezonefinance: <https://economy.okezone.com>
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi 7. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Brebes: ALFABETA.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Galeri Investasi BEI*. Retrieved 9 16, 2018, from <http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/>
- Chang, H., & Chen, S. (2012). The Impact Of Online Store Environment Cues On Purchase Intention: Trust and Perceived Risk as a Mediator. *Online Information Review* , 32 (6), 18-31.
- Direktorat Pasar Modal Syariah OJK. (2016). *Road Map Pasar Modal Syariah 2015-2019*. OJK. Jakarta: <http://www.ojk.go.id>.
- Ghozali. (2010). *Structural Equation Modeling ; Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 21*. Semarang: Badan Penerbit – Undip.
- Hachsien, I. (2003). *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hair, Anderson, Tatham, & Black. (2010). *Multivariate Data Analysis*. Edisi 7. New Jersey: Prentice Hall. Upper Saddle River.
- Hanif. (2012). Perkembangan Perdagangan Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal ASAS* , 2 (1).
- Hartono, J. (2009). *Teori Porto Folio dan Analisis Investasi (Keenam)* . Yogyakarta: BPFPE.
- Howard, D. (1989). Understanding How American Consumers Formulate Their Attitudes about Foreign Products. *Journal of International Consumer Marketing* , 2 (2), 17-36.
- IDX Syariah. (2018). *Indeks Saham Syariah*. Retrieved 9 16, 2018, from <http://www.idx.co.id>
- Junarsin, E., & Tandelilin, E. (2008). The Influence of Investment Horizon On Expected Returns And Risk Perception: Evidence From The Indonesian Market. *Global Journal Of Business Research* , 2 (2), 11-30.
- Kaidah, N. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahas Indonesia Versi Daring*. Retrieved 9 16, 2018, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>
- Mahmood, Z., Kouser, R., Sheikh, S. M., & Mobin, M. S. (2015). Impact of Investment Characteristics on Perceived Risk and Return: A Case of Pakistan Stock Exchange. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences* , 5 (1), 1-19.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal. *POJK.04/2015* .
- Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* , 7, 30-37.

- Purboyo, Purboyo; Zulfikar, Rizka. Sinyal Kinerja Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII). *Owner*, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 48-62.
- Raditya, D. T., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. (2014). Pengaruh Modal Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Udayana* , 377-390.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2008). *Perilaku Konsumen. Edisi 7*. Jakarta: Prentice Hall - PT. Indeks.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Tandelilin, E. (2010). *Potofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD). *Jurnal Akuntansi* , 16, 2316-2341.
- Thampatty, M., & Krishnan, M. (2014). A study on the perception of stock market investments among government employees in Calicut city. *Asian Journal of Management Research* , 4 (3), 501-508.
- Washington, M., Shirley, E., Lisset, G., & Regina, R. (2015). Students Perceived Risk and Investment Intention: The Effect of Brand. *De Gruyter Management and Marketing* , 10 (3), 208-225.
- Wibowo, A & Purwohandoko. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi, Jurnal Ilmu Manajemen*, 7 (1), 192-201